BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang sistem informasi akuntansi dalam laporan harga pokok produksi pada unit perkebunan/pertanian karet di Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie (KPPKW), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi pada Unit Perkebunan/Pertanian Karet di Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie (KPPKW) ini dilakukan secara manual belum menggunakan sistem atau belum terkomputerisasi sehingga menyebabkan sering terjadi kesalahan perhitungan. Sistem akuntansi pada unit Pekebunan/Pertanian Karet ini terdiri dari dokumen, catatan akuntansi, fungsi yang terkait dan jaringan prosedur yang sudah dijalankan dengan baik namun ada kelemahan dalam pembagian tugas dan fungsi yang terkait, dimana dalam sistem yang sedang berjalan tidak menggunakan fungsi admin dan gudang.
2. Dengan adanya rancangan sistem informasi akuntansi yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan informasi koperasi atau perusahaan. Rancangan yang dibuat oleh penulis adalah rancangan Bagan alir mengenai laporan produksi, *Data Flow Diagram* (DFD) seta rancangan tampilan yang diusulkan dalam laporan harga pokok produksi.

5.2 Saran

Setelah mengadakan penelitian terhadap sistem informasi akuntansi laporan harga pokok produksi di unit perkebunan/pertanian karet pada Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie (KPPKW), maka untuk meningkatkan pelaksanaan sistem informasi akuntansi tersebut disarankan untuk melakukan beberapa hal berikut:

1. Perlu adanya pengembangan sistem informasi akuntansi laporan harga pokok produksi khususnya pada bagian admin dan gudang agar informasi yang didapatkan lebih andal dan dalam pengerjaannya pun menjadi lebih efektif tidak banyak memakan waktu.
2. Adanya penambahan beberapa fungsi khusus dibagian laporan harga pokok produksi yaitu admin dan gudang.

IKOPIN University